

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
DENGAN PENDEKATAN INKUIRI
DI SLB-X**

(Penelitian Tindakan Kolaboratif Dalam Pembelajaran PKn
Dengan Pendekatan Inkuiri Bagi Siswa Tunanetra di SLB-X
Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan
Tahun 2006)

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan
Program Studi Pendidikan Kebutuhan Khusus

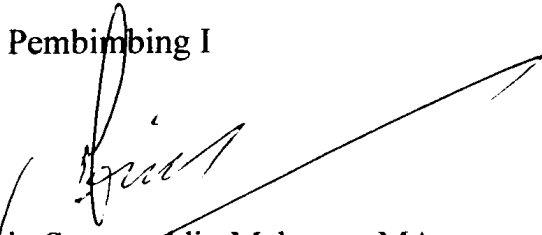


Oleh
IMAM YUWONO
049421

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEBUTUHAN KHUSUS
PROGRAM MAGISTER PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2006**

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING :

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Abin Syamsuddin Makmun, MA
NIP. 130188292

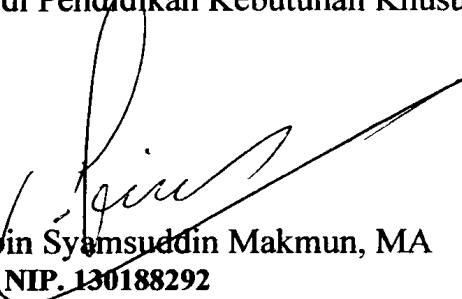
Pembimbing II



Drs. Didi Tarsidi, M.Pd
NIP. 130803609

Mengetahui :

Ketua Program Studi Pendidikan Kebutuhan Khusus,



Prof. Dr. H. Abin Syamsuddin Makmun, MA
NIP. 130188292



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis yang berjudul: **PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DENGAN PENDEKATAN INKUIRI DI SLB-X (Penelitian Tindakan Kolaboratif Dalam Pembelajaran PKn Dengan Pendekatan Inkuiri Bagi Siswa Tunanetra di SLB-X Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan Tahun 2006)** beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2006
Yang Membuat Pernyataan

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'IMAM YUWONO', with a stylized flourish at the end.

IMAM YUWONO
049421



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaanirrohiim,

Seraya memanjatkan puji dan syukur kekhadirat Allah SWT, dengan bangga penulis telah menyelesaikan karya ilmiah dalam bentuk tesis dengan judul **Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dengan Pendekatan Inkuiri di SLB-X (Penelitian Tindakan Kolaboratif Dalam Pembelajaran PKn Dengan Pendekatan Inkuiri Bagi Siswa Tunanetra di SLB X Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan Tahun 2006)**. Karya tulis ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian kelulusan program magister pada Program Studi Pendidikan Kebutuhan Khusus Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

Secara keseluruhan, isi karya tulis ini menggambarkan tentang pelaksanaan pembelajaran PKn bagi siswa tunanetra kelas satu SMPLB menggunakan pendekatan inkuiri. Melalui kerja partisipatif dan kolaboratif antara peneliti dan guru, mencoba mengembangkan pendekatan pembelajaran yang diasumsikan akan dapat memperbaiki dan mengembangkan pembelajaran bagi siswa.

Pada akhir penelitian ini, menggambarkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan inkuiri efektif digunakan dalam pelajaran PKn bagi siswa tunanetra. Hambatan dan tantangan yang dihadapi adalah wajar terjadi dalam sebuah pekerjaan. Peneliti dan guru menyikapinya dengan bijaksana dan lapang dada.

Mudah-mudahan kinerja peneliti dan guru yang dideskripsikan dalam isi karya tulis ini dapat digunakan sebagai salah satu alternative pemilihan pendekatan

pembelajaran bagi siswa tunanetra. Semoga karya ini dapat memberikan motivasi bagi semua pihak yang bekerja menangani anak tunanetra untuk senantiasa optimis dalam memberikan bantuan kepadanya, baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Sekecil apapun bantuan yang diberikan kepada anak tunanetra, akan sangat membantu mengembangkan potensinya, meningkatkan prestasinya dan membangun dirinya menjadi seorang individu yang berkompeten.

Akhir kata, semoga karya tulis ini dapat menjadi sumbangsih terhadap perkembangan dunia pendidikan, khususnya pendidikan anak berkebutuhan khusus di Negeri ini. Amin.

Bandung, Agustus 2006

Penulis,



UCAPAN TERIMAKASIH

Menyadari akan kelemahan diri, penulis dengan rendah hati menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang dengan ketulusan dan ikhlas telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis dalam proses pembuatan karya tulis ini.

Penulis menghaturkan banyak terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat Bapak Prof. Dr. Abin Syamsuddin Makmun, MA selaku Ketua Program Studi Pendidikan Kebutuhan Khusus yang dalam hal ini sekaligus sebagai pembimbing I yang senantiasa memberikan motivasi untuk terus menulis dan menyelesaikan karya tulis ini. Terimakasih atas sumbang saran dan idenya dalam melengkapi *content* penelitian tindakan yang penulis lakukan. Ucapan terimakasih penulis sampaikan juga kepada yang terhormat Bapak Zainal Alimin, M.Ed. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Kebutuhan Khusus yang selalu memantau perkembangan kinerja seluruh mahasiswa dalam penulisan karya tulis ini dan memberikan dorongan agar dapat menyelesaikan karya tulis ini.

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada yang terhormat Bapak Drs. Didi Tarsidi, M.Pd. selaku pembimbing II atas waktu dan kesempatan yang disediakan untuk penulis serta kesabaran, kecermatan dan ketelitiannya dalam membimbing penulisan ini. Melalui proses bimbingan ini, penulis belajar tentang banyak hal dari beliau.

Pada kesempatan ini pula, penulis menghaturkan banyak terimakasih kepada para dosen, baik dari UPI maupun dari Oslo University yang tergabung dalam tim pengajar pada Program Studi Pendidikan Kebutuhan Khusus yang dengan semangat memberikan berbagai pengetahuan dan keterampilan serta inovasi-inovasi dalam pendidikan kebutuhan khusus.

Terimakasih kepada Braillo Project melalui Direktorat Pendidikan Luar Biasa yang telah memberikan bantuan dana melalui *tugas belajar* kepada penulis untuk mengenyam pendidikan pada program pascasarjana. Terimakasih kepada Bapak Fauzul Ahim S.Pd beserta rekan-rekan guru di SMPLB-A Kab. Banjar yang membantu dalam pengumpulan data penelitian ini.

Teristimewa, ucapan terimakasih dan penghargaan dari hati yang paling dalam, penulis sampaikan kepada Istri tercinta—Een Marliani, S.Pd--yang saat ini dalam keadaan mengandung anak ke2 dan begitu sabar memberikan dukungan dan pengorbananya. Kepada putriku tersayang, Naufal Imaulani yang senantiasa menghibur dan menyalakan semangat untuk terus berjuang menyelesaikan studi ini. Keluargaku--Bapak, 'Mama, mimi dan apa yang senantiasa berdoa demi keberhasilanku.

Teman-teman seangkatan yang merupakan mahasiswa S2 angkatan kedua pada Program Studi Pendidikan Kebutuhan Khusus yang datang dari berbagai daerah di tanah air--Suhermanto (Jatim), M.Jaenudin (Jatim), Atfal Fadloli (Jatim), Sarwiasih (Jogja), Dedi Kustawan (Jabar), Utin Kurnaidi (Jabar), Nunung Supiah (Jabar), Mustafeng (Jabar), Atik Ekawati (Jabar), Dadan (Jabar), Wiwin Winarsih (Jakarta), Joko Yuwono (Jakarta), Asep Sopandi (Padang), Tarmansyah (Padang), Sutardin (Makasar), Ponijo (Tanah Toraja) M. Ysuf (Gurontalo). Penulis mengucapkan

terimakasih atas kerjasama, pengorbanan, bantuan, dan pengertiannya selama masa pendidikan di UPI ini. Selamat kembali bertugas ke daerah masing-masing membawa inovasi baru dalam pendidikan yang inklusif.

Tak lupa terimakasih penulis sampaikan, terimakasih kepada Bapak Sugiyana Dan Staff guru Di SMPLB Keraton Martapura atas pengertian dan motivasinya kepada penulis untuk menjalankan tugas belajar selama kurang lebih 24 bulan ini.

Akhir kata, semoga segala kebaikan dan ketulusan hati semua pihak yang telah memberikan bantuan, dorongan dan pengorbanan untuk penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini mendapatkan imbalan yang setimpal dari Alloh SWT. Amin.

Bandung, Agustus 2006

Penulis,



ABSTRAK

Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dengan Pendekatan Inkuiri di SLB-X (Penelitian Tindakan Kolaboratif Dalam Pembelajaran PKn Dengan Pendekatan Inkuiri Bagi Siswa Tunanetra di SLB X Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan Tahun 2006). Gagasan awal penelitian ini di dasarkan pada temuan bahwa guru PKn di SLB-X mengalami kesulitan dalam mengembangkan pendekatan pembelajaran. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran yang diakibatkan oleh cara belajar yang terpusat kepada guru. Siswa kurang memiliki kebermaknaan dalam belajar, kecenderungan belajar mereka hanya untuk keperluan dapat mengerjakan soal-soal ujian, bukan untuk mendapatkan pengetahuan yang kelak dapat digunakan dalam kehidupan bermasyarakat.

Menggunakan metode penelitian tindakan kolaboratif, penelitian ini menghasilkan sebuah teknik pembelajaran yang diharapkan dapat membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran PKn bagi siswa tunanetra. Dalam pelaksanaannya peneliti bekerjasama dengan guru untuk menemukan teknik pembelajaran yang tepat menggunakan pendekatan inkuiri. Dalam penelitian ini ditemukan: (1) langkah-langkah pembelajaran ada empat tahap, yaitu mengkaji masalah, melaksanakan tugas, pemaparan tugas dan tanya/jawab tentang perilaku kehidupan di masyarakat; (2) upaya guru dalam mengefektifkan pelajaran seperti, memotivasi siswa dalam kerja kelompok, menfokuskan masalah dan memberikan kesempatan berbicara kepada siswa secara adil; (3) cara mengevaluasi hasil belajar siswa dilaksanakan pada saat proses pembelajaran menggunakan lembar pengamatan. Evaluasi diarahkan untuk mengetahui bagaimana siswa menjawab pertanyaan, mengemukakan ide dan membuat keputusan; (4) pembelajaran bermanfaat untuk memotivasi siswa agar aktif dalam pembelajaran, melatih tampil di depan umum, mencari relasi dan mendorong siswa untuk memiliki sifat kritis terhadap fenomena yang berkembang di masyarakat.

Kendala yang ditemukan: (1) guru hanya sedikit memiliki kesempatan untuk menyampaikan konsep pelajaran; (2) kurang luasnya pengetahuan guru sehingga mengakibatkan jawaban yang di berikan kurang memberikan rasa puas terhadap siswa; (3) sering terjadi pembicaraan siswa yang meluas dari materi yang dibahas; (4) secara psikologis siswa tidak yakin bahwa belajar menggunakan pendekatan inkuiri di kemudian hari dapat mengerjakan soal ujian. Melalui penjelasan guru dan terus berlatih membiasakan belajar menggunakan pendekatan inkuiri kendala tersebut dapat diatasi.

Penelitian ini menemukan teknik yang tepat menggunakan pendekatan inkuiri. Penerapan teknik ini berimplikasi luas terhadap paradigma profesional guru sebagai *mediator*, *motivator* dan *fasilitator* dalam pembelajaran, sebagai upaya memberikan bekal siswa tunanetra dalam mengarungi kehidupan di masyarakat luas.

Khususnya bagi guru di sekolah dan umumnya bagi semua pihak yang bergerak dalam dunia pendidikan anak tunanetra, untuk membantu mengembangkan potensi diri anak diperlukan kreatifitas guru untuk mengembangkan pendekatan pembelajaran yang tepat. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pendekatan inkuiri dapat digunakan sebagai alternatif pengembangan pendekatan pembelajaran yang inovatif.



ABSTRACT

The development of Civic Education Learning Model with Inquiry Approach in Special Need School-X (Research on Collaborative Action in Civic Education Learning with Inquiry Approach for Blind Students in Special Needs School-X, Banjar Regency, South Kalimantan, 2006). The first idea of this research is based on finding that Civic Education teacher in Special Need School-X having trouble in developing learning approach. The students are less active in learning because of the way of study that is concentrated to the teacher. The students less have meaning in study, their tendency to study is just a need to work on the test, not to get knowledge that can be used in society life later on.

Using the research method of collaborative action, this research comes up with a learning technique which is expected to help teachers in implementing Civic Education Learning for blind students. In its implementation, the researcher corporates with the teacher to find out the appropriate learning technique by using inquiry approach. In this research, it is found: (1) There are four stages in learning, that is, examining problem, working assignment, explaining the assignment, and inquiring about life attitude in society; (2) teacher's efforts in making the lesson effective such as motivating students in group work, focusing problem and giving a fair chance for students to speak out; (3) the way of evaluating students' study result is conducted when learning process is using observation paper. The evaluation is directed to find out how students answerd quistions, coming up with idea and making decision; (4) learning is useful to motivate students to be active in learning, practice to present in public, find relation and stimulate students to own critical character to phenomena that arise in society.

The obstacles which are faced: (1) teacher less has time to deliver lesson concept; (2) less broad knowledge of teacher, so that the given answer is less satisfying the students; (3) it often happens that the discussion gets wider from the discussed material; (4) psychologically, students are unsure that learning using inquiry approach in next coming days will work on test. Through teacher's explanation and keeping practicing to get used to studying using the inquiry approach, the problem can be overcome.

This research finds the appropriate technique using inquiry approach. This technique apply has wide implication to teacher professional paradigm as mediator, motivator, and facilitator in learning, as effort to give foothold for blind students in going life in wide society.

Especially for teachers in school and generally for all institution that work in blind children education world, to help develop children potential, it needs teacher's creativity to develop appropriate learning approach. The research result proves that inquiry approach can be used as the innovative alternative of learning approach development.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMAKASIH	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian.....	5
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.4. Metodologi Penelitian.....	7
1.5. Definisi Konsep.....	9
BAB II KAJIAN TEORITIK: PEMBELAJARAN PKn BAGI SISWA TUNANETRA MENGGUNAKAN PENDEKATAN INKUIRI.....	11
2.1. Teori Belajar.....	11
2.2. Belajar Bermakna.....	14
2.3. Pendekatan Inkuiri Dalam Pembelajaran.....	15
2.4. Pendidikan Kewarganegaraan.....	24
2.5. Penggunaan Pendekatan Inkuiri Dalam Pembelajaran PKn Bagi Siswa Tunanetra.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
3.1. Metode Penelitian	33
3.2. Lokasi dan Subjek Penelitian	36
3.3. Data dan Sumber Data Penelitian.....	40
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.5. Instrumen Pengumpulan Data.....	43
3.6. Desain Penelitian.....	44

3.7. Prosedur Penelitian.....	46
3.8. Prosedur Pengolahan Data dan Analisis Data.....	54
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
4.1. Temuan Data Pelaksanaan Pembelajaran PKn Pada Penelitian	
Pendahuluan.....	57
4.2. Temuan Data Pelaksanaan Pembelajaran Setelah Digunakan Pendekatan	
Inkuiri.....	61
4.3. Pembahasan Temuan Penelitian.....	127
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	153
5.1. Kesimpulan	153
5.2. Implikasi.....	156
5.3. Rekomendasi.....	157
DAFTAR PUSTAKA	159
LAMPIRAN-LAMPIRAN	161
RIWAYAT HIDUP	224



DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
3.1 : Data Keadaan Siswa.....	37
3.2 : Keadaan Ruangan Pendukung Belajar	38
3.3 : Karakteristik Guru PKn Kelas I SMPLB-X.....	39
3.4 : Karakteristik Siswa Kelas I SMPLB-X.....	40
4.1 : Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Pada Siklus I.....	63
4.2 : Refleksi Pembelajaran Siklus I.....	66
4.3 : Konsensus Tindak Lanjut Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	71
4.4 : Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	75
4.5 : Refleksi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	80
4.6 : Diskusi Siswa Tentang Manfaat Pembelajaran Pada Siklus II.....	83
4.7 : Hasil Diskusi Siswa tentang Kesan Belajar Pada Siklus II.....	85
4.8 : Konsensus Tindak Lanjut Pelaksanaan Pembelajaran Siklus ke III.....	88
4.9 : Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III.....	94
4.10 : Refleksi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III.....	97
4.11 : Diskusi Siswa Tentang Manfaat Pembelajaran Pada Siklus III.....	99
4.12 : Hasil Diskusi Siswa tentang Kesan Belajar Pada Siklus III.....	101
4.13 : Konsensus Tindak Lanjut Pelaksanaan Pembelajaran Siklus ke IV.....	104
4.14 : Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus IV.....	109
4.15 : Refleksi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus IV.....	115
4.16 : Diskusi Siswa Tentang Manfaat Pembelajaran Pada Siklus IV.....	118
4.17 : Hasil Diskusi Siswa tentang Kesan Belajar Pada Siklus IV.....	120
4.18 : Konsensus Tindak Lanjut Pelaksanaan Pembelajaran yang tepat bagi siswa tunanetra menggunakan Pendekatan Inkuiri	125



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
2.1. Langkah Pembelajaran Model Inkuiri Menurut Massilias.....	20
3.1. Desain Penelitian Tindakan.....	45
3.2. Prosedur Penelitian Tindakan.....	47



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
3.1 Kisi-kisi Instrumen.....	161
3.2 Pedoman observasi.....	163
3.3 Panduan diskusi.....	165
3.4 Pedoman wawancara.....	166
4.5 Hasil wawancara tentang pelaksanaan pembelajaran PKn pada studi lapangan.....	168
4.6 Hasil pengamatan tentang pelaksanaan pembelajaran PKn pada studi lapangan.....	172
4.7 Contoh lembar pengamatan aktivitas belajar siswa.....	174
4.8 Matrik pengamatan aktivitas belajar siswa.....	177
4.9 Contoh persiapan mengajar.....	184
4.10 Catatan lapangan dan diskusi tentang pelaksanaan pembelajaran pada siklus pertama.....	187
4.11 Catatan lapangan dan diskusi tentang pelaksanaan pembelajaran pada siklus kedua.....	195
4.12 Catatan lapangan dan diskusi tentang pelaksanaan pembelajaran pada siklus ketiga	205
4.13 Catatan lapangan dan diskusi tentang pelaksanaan pembelajaran pada siklus keempat.....	214

